

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan dalam periode waktu tertentu. Ini seperti rapor nilai perusahaan yang menunjukkan seberapa baik perusahaan mengelola uang dan asetnya. Dengan melihat kinerja keuangan, kita bisa tahu seberapa sukses perusahaan dalam menjalankan usahanya dan berapa banyak keuntungan yang diperoleh, sesuai dengan aturan akuntansi yang berlaku. Dalam rangka mengukur kinerja keuangan yang ada di sebuah perusahaan, dapat menggunakan analisis perbandingan laporan keuangan. Laporan keuangan adalah dokumen yang dapat kita teliti, hitung, nilai, pelajari, dan bandingkan. Contoh laporan keuangan yang sering dianalisis adalah neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas. Tujuan utama laporan keuangan adalah memberikan informasi lengkap tentang kondisi keuangan perusahaan. Informasi ini sangat berguna untuk membuat keputusan bisnis dan memprediksi masa depan perusahaan. Informasi tentang perusahaan sangat penting bagi para investor. Informasi ini membantu investor untuk memutuskan apakah mereka akan berinvestasi atau tidak. Dengan informasi ini, investor bisa melihat seberapa baik kinerja perusahaan saat ini dan bagaimana prospek perusahaan di masa depan.

Dalam melakukan analisis kinerja keuangan bisa diukur dengan rasio keuangan. Rasio keuangan tidak dapat dipandang sebagai satu-satunya faktor dalam menentukan keputusan investasi, karena faktor lain seperti *leverage*, *cash flow*, dan aset tetap juga perlu dipertimbangkan. Selain itu juga ada beberapa faktor-faktor lain yang perlu dipertimbangkan seperti risiko investasi dan kondisi pasar. Sebuah perusahaan dapat dikatakan sehat jika memiliki beberapa ciri-ciri keuangan yang baik. Ciri-ciri tersebut antara lain kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendek (likuiditas), kemampuan menghasilkan keuntungan (profitabilitas), kemampuan membayar semua kewajiban (solvabilitas), dan tingkat aktivitas bisnis yang tinggi.

Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan dan kepatuhan pelaporan keuangan perusahaan sesuai peraturan dari Bursa Efek Indonesia yang dapat mempengaruhi keputusan investasi. Bursa Efek Indonesia pada tahun 2023 menyatakan bahwa beberapa perusahaan terancam delisting, salah satunya perusahaan manufaktur. Dari 15 perusahaan, ada 3 perusahaan yaitu PT Pansia Indo Resource Tbk dengan kondisi keuangan perusahaan yang buruk adanya kesusahan melakukan pembelian kembali sahamnya dikarenakan banyaknya barang impor yang masuk dan kesulitan bersaing dipasar dalam negeri, Pt Sri Rejeki Isman Tbk, dan PT Nusantara Inti Corpora Tbk perusahaan tidak menyampaikan laporan keuangan, keberlangsungan bisnis dan tidak ada penjelasan selama 24 bulan tidak memenuhi aturan dari Bursa Efek Indonesia. Sedangkan 2 perusahaan PT Sejahtera Bintang

Abadi Textile Tbk baru bergabung pada Bursa Efek Indonesia tahun 2020 dan PT Saham Seri B (Centex Tbk) tidak menyampaikan laporan keuangan. Penelitian ini menarik karena banyak penelitian lain yang fokus pada perusahaan yang stabil atau berkembang, sedangkan kasus ini memberikan pandangan terhadap perusahaan yang terancam di delisting. Dapat berupa masalah ketidakpatuhan terhadap aturan dan Kesehatan kinerja keuangan perusahaan yang dapat mempengaruhi status perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini juga memberikan pandangan tentang perbaikan dan strategi dalam menghadapi masalah, juga memberikan perspektif yang berbeda dengan fokus pada tantangan dan solusi terkait perusahaan yang terancam delisting, serta menghubungkan masalah kepatuhan dan kinerja keuangan dengan kesehatan perusahaan di pasar modal.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Melsa Dayanti pada tahun 2021 dengan judul “Analisis Laporan Keuangan Menggunakan Pendekatan Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Sebagai Alat Pengambilan Keputusan Bagi Stakeholder (Studi Pada Bank Mega Syariah Periode 2017-2019)” penelitian ini menggunakan variabel rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas untuk mengukur kinerja perusahaan. Sementara penelitian ini fokus pada penggunaan *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) untuk mengukur kinerja keuangan sehingga terdapat kesempatan untuk menggali lebih dalam mengenai pengaruh variabel jenis rasio profitabilitas terhadap keputusan investasi. Penelitian yang dilakukan oleh Mutiah Eka Rani pada tahun 2022 dengan judul Rasio

Keuangan, Ukuran Perusahaan, Keputusan Investasi Dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan juga memasukkan variabel profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan dalam analisisnya. Oleh karena itu, terdapat peluang untuk mengeksplorasi bagaimana faktor variabel jenis rasio profitabilitas yaitu *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) dapat mempengaruhi keputusan investasi di perusahaan manufaktur industri tekstil. Dengan demikian, riset gap yang dapat diidentifikasi dari jurnal tersebut adalah fokus dalam penggunaan pengaruh variabel jenis rasio profitabilitas yaitu *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap keputusan investasi di perusahaan manufaktur industri tekstil.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijabarkan, peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur industri tekstil tahun 2019-2023 di BEI yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA)?
2. Bagaimana kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur industri tekstil tahun 2019-2023 di BEI yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE)?
3. Bagaimana hasil kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur industri tekstil tahun 2019-2023 di BEI yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) dengan keputusan investasi?

C. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur industri tekstil tahun 2019-2023 di BEI yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA).
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur industri tekstil tahun 2019-2023 di BEI yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE).

3. Untuk mengetahui hasil kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur industri tekstil tahun 2019-2023 di BEI yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) dengan keputusan investasi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara teoritis

Sebagai bahan untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai keputusan investasi dengan menganalisis kinerja keuangan perusahaan menggunakan *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan manufaktur industri tekstil.

2. Manfaat secara praktis

- a. Bagi pihak internal perusahaan untuk mengetahui kondisi perusahaan dilihat dari kinerja keuangan perusahaan, apakah memiliki kinerja keuangan yang baik atau tidak, jika tidak baik maka harus dicari tau penyebab dan mencari solusi untuk meningkatkan dan memperbaiki kinerja keuangan perusahaan.
- b. Bagi pihak eksternal bisa menjadi bahan pertimbangan melakukan investasi saham pada sebuah perusahaan, dan menentukan besaran pajak.